

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sikap atau kebiasaan sangat berpengaruh pada kedisiplinan seorang karyawan karena tanpa adanya sikap atau kebiasaan yang baik, kedisiplinan seseorang pun tidak dapat tercipta.

Begitu pula dengan lingkungan memiliki peranan yang sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan karyawan karena jika lingkungan berkondisikan baik, maka pengaruh yang diambil seorang karyawan tersebut juga baik begitu pula sebaliknya. Lingkungan ini terdiri dari kondisi perusahaan, pergaulan sosial dan lain-lain.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah karyawan. Karyawan merupakan unsur terpenting dalam perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan bertindak sebagai perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan/instansi menginginkan adanya pegawai yang disiplin, berwibawa, berdaya guna, bermental baik, dan berkualitas tinggi yaitu karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi terhadap pekerjaan dan memiliki kualitas dan kuantitas kerja sehingga diharapkan dapat mencapai

hasil kerja yang memuaskan bagi perusahaan/instansi. Semangat kerja yang tinggi dapat diketahui dengan adanya disiplin kerja. Disiplin kerja yang dimaksud adalah pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan/norma-norma yang berlaku di perusahaan/instansi dan mempergunakan waktu seefektif mungkin.

Dengan begitu perlu adanya pengawasan dari pimpinan agar mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan pada karyawannya. Pengawasan adalah suatu usaha untuk mendeteksi kegiatan yang dilakukan oleh karyawan, apakah kegiatan yang dilakukan oleh karyawan tersebut telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal tersebut adalah sebuah kewajiban bagi seorang pimpinan pada setiap bawahannya yang bersifat kurang aktif dalam bekerja. Pengawasan ini bertujuan untuk menciptakan karyawan yang lebih aktif dan produktif sehingga dapat meningkatkan profit untuk sebuah perusahaan.

Dengan adanya pengawasan tersebut membuat kinerja seorang karyawan lebih terlihat dan tentunya karyawan lebih terdorong untuk memperlihatkan kinerjanya yang lebih baik. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi. Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena tanpa adanya kedisiplinan, maka segala kegiatan yang akan dilakukan akan

mendatangkan hasil yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan harapan di perusahaan.

Dalam disiplin kita diharuskan taat dan patuh terhadap nilai yang ada dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan adanya sikap disiplin diharapkan dalam melaksanakan pekerjaan karyawan diliputi rasa tanggung jawab sehingga mampu melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi yang dapat dicapai oleh karyawan tersebut. Disiplin tidak akan terlaksana dengan baik jika karyawan tidak memiliki kesadaran untuk menaati dan melaksanakan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Selain karyawan, seorang pimpinan juga harus memiliki disiplin kerja yang baik, karena seorang pimpinan akan menjadi contoh bagi karyawannya. Seorang pimpinan harus mampu memberikan dorongan, pengarahan dan bimbingan kepada karyawannya, agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Kementerian sosial merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial, salah satu tujuannya yaitu untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Sebagai instansi yang bergerak dibidang pelayanan sosial, Kementerian Sosial RI harus memiliki pegawai yang berkualitas yang mampu bekerja

dengan disiplin yang tinggi. Dengan memiliki pegawai yang berkualitas diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.

Oleh sebab itu, Kementerian Sosial RI berupaya meningkatkan disiplin pada saat bekerja. Namun, pada kenyataannya masih ada sebagian pegawai yang kurang memiliki sikap disiplin terhadap pekerjaannya yang mengakibatkan kualitas kinerja pegawai Kementerian Sosial RI menurun.

Hal ini terlihat masih banyaknya pegawai yang melanggar disiplin seperti: tidak menaati ketentuan jam kerja dan tidak menaati peraturan yang berlaku misalnya mengobrol pada saat jam kerja, menunda-nunda pekerjaan, serta istirahat sebelum waktunya.

Berdasarkan masalah, maka penulis menarik untuk membuat karya ilmiah dengan judul “Analisis Disiplin Kerja pada Pegawai Kementerian Sosial RI”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana disiplin kerja pada pegawai Kementerian Sosial RI?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kedisiplinan kerja pegawai Kementerian Sosial RI.
2. Memperoleh data dan informasi tentang disiplin kerja pegawai.

Manfaat penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang disiplin kerja dalam suatu perusahaan/instansi

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan disiplin kerja instansi.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan menambah kepustakaan UNJ.